

**KOMPOSISI DAN ASOSIASI VEGETASI MANGROVE
DI KAWASAN WANAWISATA TRITIH
KPH BANYUMAS BARAT**

Oleh:
Titi Wigati

INTISARI

Mangrove merupakan hutan peralihan antara darat dan laut yang mempunyai peranan sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan fisik dan lingkungan biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *komposisi* dan *asosiasi vegetasi mangrove* di kawasan *wanawisata Tritih KPH Banyumas Barat*. Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terhadap usaha konservasi dan rehabilitasi yang banyak dilakukan saat ini.

Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah vegetasi yang tumbuh di kawasan Wanawisata Tritih pada petak 51 yang berupa mangrove. Metode yang digunakan untuk mengetahui Komposisi vegetasi adalah analisis vegetasi, sedang untuk mengetahui asosiasi vegetasi digunakan 2×2 chi square tabel.

Basil penelitian menunjukkan *komposisi* semak terdiri dari Klengkengan, Kambingan, Jerukan, Wrakas, Jeludlb Lempuyangan, Repitingan, Oyot-oyot. *Komposisi* penyusun utama terdiri dari Api-api, Prapat, Bogem, Bakau, Tancang, Truntung, dan Nipah. *Asosiasi* positif pada aonasi Laut terdapat pada Api-api dengan Jeluju dan Api-api dengan Oyot-oyot, sedang *asosiasi* negatif terdapat pada Prapat dengan Tancang. *Asosiasi* positif pada aonasi Tengah terdapat pada Bakau dengan Jerukan dan Bakau dengan Kambingan, sedang *asosiasi* negatif terdapat pada Kamfoingan dengan Kepitimgan. *Asosiasi* positif pada zonasi Barat terdapat pada Nipah dengan Klengkengan, Nipah dengan Jerukan, Jeluju dengan Klengkengan, dan Klengkengan dengan Wrakas, sedang *asosiasi* negatif terdapat pada Tancang dengan Nipah dan Tancang dengan Klengkengan.

KOMPOSISI DAN ASOSIASI VEGETASI MANGROVE
DI KAWASAN WANAWISATA TRITIH
KPH BANYUMAS BARAT

Oleh :
Titi wigati

INTISARI

Mangrove merupakan hutan peralihan antara darat dan laut yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan fisik dan lingkungan biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi vegetasi mangrove di kawasan Wanawisata Tritih KPH Banyumas Barat serta untuk mengetahui asosiasi vegetasi mangrove kawasan Wanawisata Tritih KPH Banyumas Barat. Dengan mengetahui komposisi dan asosiasi vegetasi mangrove diharapkan dapat memberi masukan terhadap usaha konservasi dan usaha rehabilitasi yang saat ini banyak dilakukan.

Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah vegetasi yang tumbuh di kawasan Wanawisata Tritih terutama petak 51 yang berupa hutan mangrove. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah meteran, alat tulis, diameter tape dan kompas.

Komposisi pada petak 51 pada saat terdiri dari Klengkengan, Jerukan, Jeluju, Oyot-oyot, Kambingan, Lempuyangan dan Wrakae. Untuk jenis penyusun utama terdiri dari Api-api (*Avicennia marina*), Bakau (*Rhizophora mucronata*), Prapat (*Sonneratia alba*), Bogem (*Sonneratia caecularis*), Tancang (*Bruguiera gymnorrhiza*), Truntung (*Aegiceras corniculatum*) dan Nipah (*Nypa fruticans*). Pada zonaal laut hubungan asosiasi positif terdapat pada Api-api dengan Jeluju dan Api-api dengan Oyot-oyot. Sedangkan asosiasi negatif terdapat pada Prapat dengan Tancang. Pada zonaal tengah hubungan asosiasi positif terdapat pada Bakau dengan Jerukan, Bakau dengan Kambingan, Bakau dengan Kepitngan sedang asosiasi negatif terdapat pada Kambingan dengan Kepitngan. Pada zonaal darat hubungan asosiasi positif terdapat pada Nipah dengan Klengkengan, Klengkengan dengan Jerukan, Jeluju dengan Klengkengan, Klengkengan dengan Wrakae. Sedangkan asosiasi negatif terdapat pada Tancang dengan Nipah, dan Tancang dengan Klengkengan.